

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses produksi (Depkes RI, 2015). Kista ovarium adalah kantung berisi cairan yang terletak di ovarium. Kista ovarium merupakan kasus umum dalam ginekologi yang dapat terbentuk kapan saja, pada masa pubertas sampai menopause juga selama kehamilan (Reeder, dkk, 2012).

Menurut data WHO (2015) di seluruh dunia terdapat 234.000 wanita yang terdiagnosis kista ovarium dan sekitar 53,40 % meninggal. Di Amerika Serikat pada tahun 2015 diperkirakan jumlah penderita kista ovarium sebanyak 32.680 wanita dengan angka kematian sebesar 54,57 %. Angka kejadian kista ovarium di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 23.400 orang dan meninggal sebanyak 13.900 orang (59,40%). Hal ini disebabkan karena penyakit ini pada awalnya bersifat asimtomatik dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah terjadi metastasis sehingga 60-70% pasien datang pada stadium lanjut (Depkes RI, 2015).

Kista ovarium di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2015 berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota yang berasal dari Rumah Sakit dan Puskesmas. Kasus kista ovarium terdapat sebanyak 2.299 kasus. Dari data tersebut didapatkan jumlah penderita kista ovarium terbanyak pada usia 25-44 tahun (Dinkes Jateng, 2015).

Sekitar 75% massa di ovarium bersifat jinak (*benigna*). Massa yang umum dialami oleh wanita berusia 20 tahun sampai 40 tahun dapat berupa kista ovarium fungsional, kistadenoma, kista teratoma, fibroma, endometrioma (kista coklat) dan kehamilan tuboovarium (kehamilan ektopik). Setengah dari massa ovarium tersebut adalah kista fungsional. Kista fungsional termasuk kista di korpus luteum dan folikel biasanya lebih kecil dari 3 cm dan sering kali hilang dengan sendirinya dalam 1 sampai 2 bulan. Wanita yang mengidap kista ovarium kecil kembali menjalani pemeriksaan dalam 1 sampai 2 bulan. Namun pada massa ovarium yang tidak menghilang yang berukuran lebih dari 3 cm, dapat menimbulkan nyeri

persisten atau menunjukkan karakteristik mencurigakan yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut (Reeder, dkk, 2013).

Kanker Ovarium adalah proses keganasan primer yang terjadi pada ovarium. Meskipun pemeriksaan fisik dilakukan dengan cermat, kanker ovarium seringkali sulit dideteksi karena biasanya terdapat jauh didalampelvis (Brunner, 2015). Tumor ovarium terjadi atas 3 kelompok, yaitu tumor jinak, borderline (kanker diferensiasi sedang), dan tumor ganas. Kanker ovarium diperkirakan 30% terjadi dari seluruh kanker pada system genitalia wanita (Arania & Windarti, 2015).

Banyaknya kasus kista ovarium ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi dan kurangnya kesadaran untuk memeriksakan kesehatan pribadinya. Kista ovarium dapat menunjukkan suatu proses keganasan atau pun kondisi yang lebih berbahaya, seperti kehamilan ektopik, *torsi ovarium*, atau usus buntu. Penanganan kista ovarium, baik neoplastik jinak (*benigna*) maupun ganas (*maligna*) dapat dilakukan dengan tindakan operasi. Untuk itu, deteksi dini mengenai kista ovarium pada pasien merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan hidup pasien. Kista berbeda dengan kanker, meskipun begitu apabila dibiarkan kista bisa bermutasi dan berubah menjadi sel kanker. Jika semakin lama dibiarkan kista akan semakin membesar dan mengganggu kesehatan (Reeder, dkk, 2013).

Asuhan keperawatan adalah suatu tindakan atau proses dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien untuk memenuhi kebutuhan objektif pasien, sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya serta asuhan keperawatan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu keperawatan. Asuhan keperawatan pada pasien dengan kista ovarium adalah suatu proses keperawatan yang diberikan kepada pasien secara langsung kepada pasien untuk memenuhi kebutuhan biologi, psikologi, sosial dan spiritual (Digiulo,dkk, 2014).

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan Studi Kasus Pasien dengan kista ovarium suspect keganasan di Ruang Melati 1 Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah laporan studi kasus ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Kista

Ovarium *suspect* Keganasan di Ruang Melati 1 Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten?''.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Kista Ovarium *suspect* Keganasan di Ruang Melati 1 Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengkajian keperawatan pasien dengan kista ovarium *suspect* keganasan.
- b. mengetahui diagnosa keperawatan pasien dengan kista ovarium *suspect* keganasan.
- c. mengetahui perencanaan keperawatan pasien dengan kista ovarium *suspect* keganasan.
- d. mengetahui implementasi keperawatan pasien dengan kista ovarium *suspect* keganasan.
- e. mengetahui evaluasi keperawatan pasien dengan kista ovarium *suspect* Keganasan.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan ilmu keperawatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada wanita dengan dengan kista ovarium *suspect* keganasan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perawat untuk meningkatkan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat memberikan gambaran dalam mengembangkan strategi pemberian asuhan keperawatan secara biopsikospiritual terutama pada kasus yang berhubungan dengan kista ovarium *suspect* keganasan.

b. Bagi Pasien

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi pasien dalam melakukan perawatan pada pasien dengan kista ovarium *suspect* keganasan.

c. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan khususnya pada asuhan keperawatan dengan kista ovarium *suspect* keganasan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data dasar untuk melakukan studi kasus lebih lanjut dan lebih bervariasi kaitannya dengan asuhan keperawatan pasien dengan kista ovarium *suspect* keganasan.